

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Karena data yang ingin di paparkan oleh peneliti menggunakan kata-kata atau lisan dari orang yang di amati. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan ketajaman analisis, sistematika, dan objektivitas sehingga peneliti dapat memperoleh ketepatan (efisiensi) dalam interpretasi (Danang Arrozi, 2016:14)

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menurut bahas berasal dari kata dekat, yang berimbuhan *pen* dan *an* sehinggalah menjadi pen-dekat-an. Pendekatan ialah setiap upaya atau usaha yang ditempuh untuk mendatangi, menemui, menjelang, menghampiri, atau menuju sesuatu yang di maksud. Pada konteks penelitian pendekatan dapat diartikan sebagai tindakan atau upaya yang telah disiapkan dan dilakukan untuk memulai penelitian, yang mana dari tindakan tersebut dapat memudahkan peneliti melakukan proses penelitian yang dilakukan (Ibrahim, 2015:49-50).

Dilihat dari pendekatan ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Disebut deskriptif karena penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dan menyajikan data. (Moleong, 2007:11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan suatu keadaan dengan

menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sedangkan kualitatif karena pada penelitian ini cara penelitian yang digunakan ialah peneliti mengkhususkan pada aspek pendalaman data untuk menghasilkan hasil yang maksimal dari suatu penelitian. Pada pendekatan kualitatif ini cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kata-kata, kalimat, dan tindakan dari orang-orang yang di amati dan sudah di wawancarai yang disusun secara sistematis guna mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian (Ibrahim, 2015:52)

C. Konsep dan Variabel

1. Penggunaan metode *role play*
2. Peningkatan pemahaman materi

Dari kedua variable diatas peneliti melakukan dengan cara observasi, wawancara kepada guru sekolah mata pelajaran khususnya akidah akhlak, terkait dengan kinerja guru di sekolah yang sudah dilaksanakan. Selain itu dapat dilihat tingkat pencapaiannya beberapa tujuan yang sudah dirancang dari pihak sekolah, sehingga perencanaan mencapai tujuan yang telah di tetapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan yang di harapkan.

D. Lokasi dan Subjek

Pada penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta guna mengetahui gambaran secara nyata bagaimana kinerja guru PAI dalam menggunakan metode *role playing*. Yang menjadi subjek

pada penelitian ini ialah guru PAI khususnya mata pelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting, karena penelitian dikatakan berhasil apabila data yang diperoleh peneliti dapat dikumpulkan. Pada saat peneliti mengumpulkan data, peneliti harus mampu merencanakan penelitiannya dengan baik (Ibrahim,2015:79). Berikut ada beberapa teknik yang dapat di pilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Bugin dalam bukunya Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Menulis bahwa teknik pengumpulan data ada enam teknik, yaitu observasi pada partisipan, melakukan wawancara mendalam, melakukan analisis dokumen, *life story*, analisis media, dan catatan penelitian (bugin,2013:173).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian evaluasi penggunaan metode role play dalam pembelajaran akidah akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu menggunakan :

1. Metode Observasi

Observasi secara terminologi berasal dari bahasa inggris yaitu *observation* yang mempunyai arti pandangan, pengawasan, dan pengamatan. Sedangkan dalam kata lain observasi sebagai kata keterangan, yaitu observe yang berarti meninjau,melihat, mengamati, menjalankan, dan menghormati (Echoles & Shadily, 2000:401). Observasi menurut (Kaelan,2012:100) merupakan teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut (Bugin,2013:142). Observasi ialah suatu kegiatan keseharian manusia dengan

menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama digunakan. Disamping ada beberapa indra lain seperti mulut, hidung, telinga, dan kulit. Observasi ialah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra dengan dibantu panca indra yang lain (Ibrahim, 2015:81)

Berikut penelitian kualitatif dalam pengumpulan data observasi yang didasarkan pada beberapa alasan menurut Guba dan Lincoln (1981) dalam (Moeleong, 2006: 174-175)

- a. Menggunakan teknik pengamatan yang didasarkan pada pengalaman secara langsung. Dari sebuah informasi, fakta dan data menjadi semakin dapat dipercaya jika dilakukan secara langsung melalui pengamatan.
- b. Melakukan pengamatan secara langsung, peneliti bukan hanya memahami fakta, data, dan informasi penelitian akan tetapi mengerti proses yang terjadi.
- c. Peneliti harus memahami hal-hal yang rumit dari data yang diperoleh.
- d. Dengan melakukan pengamatan peneliti bisa memberikan pembuktian terhadap data dan memverifikasikan berdasarkan fakta yang didapat.
- e. Melakukan pengamatan menjadi pilihan peneliti jika peneliti dihadapkan pada kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan teknik lain diterapkan (Ibrahim, 2015: 82)

Berdasarkan pengertian observasi yang di atas maka peneliti akan melakukan observasi langsung ke SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Peneliti mengamati

kinerja guru PAI, bahwa guru disekolah terlibat langsung dan mengikuti sesuai yang direncanakan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu perangkat yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Menurut (Denzin & Lincoln) wawancara ialah bentuk percakapan atau perbincangan, seni bertanya dan mendengarkan. Wawancara bukanlah instrumen memproduksi realitas, melainkan perangkat yang diproduksi untuk memberi pemahaman terhadap situasi (*situated understanding*) yang bersumber pada episode-episode interaksional khusus (Ibrahim, 2015: 88)

Wawancara menurut (Moleong, 2006: 186) adalah suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru PAI guna untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan pemahaman materi akidah akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

3. Metode Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, dokumentasi memiliki arti yaitu *pertama*, dokumen adalah alat bukti yang menjelaskan tentang sesuatu yang didalamnya terdapat catatan-catatan, rekaman video, foto ataupun sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti. Dokumen seperti ini lebih cocok disebut dokumentasi atau kenang-kenangan. *Kedua*, pada penelitian ini dokumen berkaitan dengan momen,

peristiwa, atau kegiatan yang telah berlalu, yang mungkin menghasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Ibrahim, 2015: 93)

Dokumen menurut (sugiyono,2008: 82) ialah catatan peristiwa yang telah berlalu yang bisa berbentuk gambar,tulisan, atau karya monumental seseorang. Jadi dokumen ialah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resource*) menurut (Nasution,1992:83). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode dokumentasi agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan pemahaman materi akidah akhlak di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

4. Metode Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, akan tetapi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya (sugiyono, 2007: 330) triangulasi ada beberapa macam yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan wawancara,membandingkan antara yang dikatakan

secara umum dengan yang dikatakan secara pradi, serta membandingkan hasil dokumen yang sudah ada.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan pada validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perbuatan manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang kuat kebenarannya yaitu melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori merupakan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu penelitian dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

e. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan suatu temuan penelitian. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu pengumpulan data teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya juga dengan cara cek dan ricek.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Oleh karena itu banyak cara dapat dilakukan berdasarkan banyak data yang dimiliki oleh peneliti itu sendiri.

F. Analisis Data

Analisis mempunyai arti proses penyusunan data, menyikapi data, memilih atau mengolah data kedalam suatu susunan yang sistematis dan penting. Analisis data dalam penelitian ialah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya menjelaskan, memahami, dan mencarhubungan dengan data-data yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan dengan memberikan urutan , pola, susunan, dan klarifikasi sehingga data tersebut dapat ditafsirkan. Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan data secara sistematis dan berpola sehingga menghasilkan suatu pemahaman yang baik dan utuh (Ibrahim, 2015: 104)

Menurut Bogdan & Biklen (1982) analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-memilih data kemudian dikumpulkan agar dapat dikelola, mensistesisikannya, menemukan dan mencari data, dapat menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan dapat memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain (dikutip dalam Moleong, 2006: 248).

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa yang harus diperhatikan , yaitu tahapan-tahapan kegiatan yang telah ditempuh oleh peneliti dalam menyusun penelitian, tata urutan kerja, mengolah data hingga menemukan makna, tafsiran, atau

kesimpulan dari keseluruhan data peneliti. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti guna menyusun data menjadi sistematis, berkaitan dengan data yang lain, dan dapat memberikan makna tertentu sesuai dengan fakta objek yang di analisis (Ibrahim, 2015: 108).

Berikut ialah analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis data model ineraktif. Analisis data model ineraktif adalah data yang banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, yaitu reduksi data, display data, verifikasi data dan kesimpulan. Seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Hubberman (1994), yang terdiri penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

Reduksi data merupakan proses awal dimana peneliti perlu melakukan dugaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan cara peneliti melakukan pengujian data yang berkaitan dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap reduksi data peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat ringkasan, dan memasukkan kedalam klarifikasi atau kategori sesuai dengan fokus dan aspek fokus penelitian. Dari proses ini peneliti memilih mana data-data yang sesuai dan terkait dengan penelitian kemudian dimasukkan kedalam kategorisasi data (proses klarifikasi data).

Sementara data yang tidak sesuai dapat dipisahkan. Pawito (2007: 104) menjelaskan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan reduksi data; *pertama*, reduksi data harus dimulai dari editing, meringkas, dan mengelompokkan data, *kedua*, peneliti perlu membuat pengkodean data, pencatatan-pencatatan (memo)

yang mengenai tentang hal yang termasuk dengan keterkaitan aktifitas serta proses menemukan tema, pola dan kelompok-kelompok data.

Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya untuk menampilkan dan menyajikan atau memaparkan data yang sesuai dengan penelitian .Penyajian data adalah segala upaya untuk menampilkan, menyajikan, atau memaparkan secara jelas data-data yang dapat dihasilkan dalam bentuk bagan, table, gambar, grafik dan semacamnya.Penyajian data mempunyai tujuan.*Pertama*, untuk memastikan data yang sudah di masukkan dalam kategori yang sesuai dengan ketentuan.*Kedua*, untuk memastikan data yang sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat oleh peneliti.

Kemudian langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada langkah ini biasanya peneliti melakukan implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola yang sudah ada atau data yang telah dibuat (Pawito,2007: 106). Pada tahap verifikasi atau kesimpulan peneliti melakukan validasi untuk mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelu peneliti sampai dikesimpulan akhir penelitian.

Oleh karena itu peneliti melakukan tahap analisis verifikasi ini guna menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan pertanyaan utama peneliti (fokus) maupun satuan kategorisasi (aspek fokus).Dapat diartikan bahwa penelitian dianggap selesai jika seluruh data yang telah disusun dan dihasilkan telah dapat memberikan jawaban yang jelas dan baik mengenai fokus penelitian.Jika ada

data yang belum mampu terjawab maka peneliti harus melakukan verifikasi (Ibrahim, 2015: 108-111).